



Setiap Lebaran, Kuota Mudik-Balik Gratis Ditambah

YOGYA (KR) - Kementerian Perhubungan akan menambah kuota program mudik dan balik gratis setiap Lebaran. Selain guna menekan angka kecelakaan lalu lintas, program tersebut juga diperuntukkan mengurangi pemudik yang menggunakan sepeda motor. "Lebaran tahun ini sudah kami tambah, dari 29 kota tujuan di tahun lalu menjadi 32 kota tujuan. Tidak sebatas di Pulau Jawa melainkan hingga Sumatera," tandas Kepala Sub Bidang Angkutan Multimoda Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI, Ahmad Wahyudi, usai melepas peserta balik gratis di Terminal Giwangan, Jumat (22/6).

Total armada bus yang diberangkatkan pada balik gratis dari Terminal Giwangan ialah 45 bus. Masing-masing bus mengangkut 55 penumpang. Sebelumnya, 286 sepeda motor milik peserta balik gratis juga sudah diberangkatkan menggunakan armada truk. Selain dari Terminal Giwangan, balik gratis juga serentak dilakukan dari Solo, Semarang, dan Purwokerto dengan tujuan sama yakni Jakarta.

Ahmad Wahyudi menegaskan

kan, pihaknya menjamin kenyamanan dan keselamatan bagi seluruh peserta mudik dan balik gratis. Selain menggunakan armada bus yang seluruhnya berkelas eksekutif, setiap pengemudi juga menjalani serangkaian tes kesehatan. "Armada sudah kami lakukan pengecekan dan dinyatakan layak. Sedangkan pengemudi, meski sudah dijamin oleh pihak otobus namun kami juga melakukan pemeriksaan ulang," ujarnya.

Hanya, diakuiinya program itu masih belum efektif mengurangi pemudik yang menggunakan moda transportasi sendiri khususnya sepeda motor. Pengurangannya pun diklaim masih di bawah satu persen, sehingga perlu diupayakan strategi lain untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya, Wirawan Hario Yudho, mengatakan program mudik dan balik gratis tersebut membantu masyarakat untuk bersilaturahmi dengan keluarga. Harapannya, program itu bisa terus diselenggarakan pada tahun-tahun berikutnya.

Sedangkan Kepala Pela-



KR-Ardhi Wahdan

Pelepasan balik gratis Kementerian Perhubungan di Terminal Giwangan.

nyan Terminal Giwangan, Bekti Zunanta, menyebut tahun ini jauh lebih baik dibanding program yang sama pada tahun lalu. Pasalnya seluruh

data penumpang mampu tercatat lebih rapi sehingga memudahkan penyiapan armada yang dibutuhkan.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005